

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah, seperti yang dikatakan oleh (Sudjana, 2001 : 1) yaitu bahwa pendidikan nasional, sebagai salah satu sistem dari suprasistem pembangunan nasional memiliki dua sistem yaitu pendidikan sekolah (*in school educational*) dan pendidikan luar sekolah (*out of school education*).

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah bidang studi pendidikan agama merupakan mata pelajaran pokok yang harus diajarkan pada setiap jenjang pendidikan sekolah umum, dari tingkat dasar sampai Perguruan Tinggi, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang di dalam GBHN 1983 – 1988, tujuan pendidikan antara lain untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (Ngalim Purwanto, 1995 : 57).

Keberhasilan pembelajaran, termasuk di dalamnya keberhasilan pembelajaran dibidang studi Pendidikan Agama Islam, salah satunya dipengaruhi oleh faktor metode atau cara untuk menyampaikan materi pelajaran, ada banyak metode pengajaran, seperti dikemukakan oleh Nana Sudjana (1998 : 76) yaitu :

1. Metode ceramah
2. Metode tanya jawab
3. Metode diskusi
4. Metode pemberian tugas (resitasi)
5. Metode demonstrasi dan eksperimen

6. Metode kerja kelompok
7. Metode sosiodrama
8. Metode karya wisata
9. Metode dril (ketika siap)
10. Metode sistem regu (Team Teaching).

Dari sepuluh metode mengajar hal tersebut di atas, seorang guru tidak hanya sekedar mengetahui tetapi juga harus memiliki keterampilan dalam menggunakan metode mengajar tersebut.

Mengajar agar efektif dan tepat maka harus diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi dalam menentukan metode mengajar yaitu faktor tujuan, faktor siswa, faktor situasi, dan faktor guru itu sendiri. Di dalam penerapan metode pengajaran syarat-syarat berikut ini harus diperhatikan :

1. Metode mengajar yang digunakan harus dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar siswa.
2. Metode mengajar yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
3. Metode mengajar yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
4. Metode mengajar yang digunakan harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut melakukan eksplorasi dan motivasi.
5. Metode mengajar yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam tertib belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
6. Metode mengajar yang digunakan harus dapat mentiadakan pengajaran yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan.
7. Metode mengajar yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Abu Ahmadi dkk, 1997 : 52).

Salah satu poin dari uraian di atas menjelaskan bahwa metode yang digunakan harus dapat membangkitkan motif, minat dan gairah belajar siswa. Melihat hal demikian seorang guru diharapkan selain terampil dalam menerapkan metode

mengajar, juga harus pandai memadukan beberapa metode dalam setiap pertemuan dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan merasa bosan.

Dalam penyajian materi pelajaran guru PAI hendaknya pandai dan terampil dalam mengkombinasikan berbagai metode mengajar, hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa tidak ada metode yang paling tepat untuk menyajikan materi atau dengan pengertian lain bahwa metode mengajar memiliki kelebihan dan kelemahan, oleh karena itu diharapkan dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi diharapkan dapat menutupi kelemahan dan kekurangan dari masing-masing metode, seperti yang dikatakan oleh Nana Sudjana (1998 : 91) adalah bahwa dalam prakteknya metode pengajaran tidak digunakan sendiri-sendiri tetapi merupakan kombinasi beberapa metode pengajaran.

Penerapan metode pengajaran yang bervariasi telah dilakukan dengan baik di SLTPN 5 Sindang. Variasi metode yang diterapkan meliputi metode ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, kerja kelompok, dan resitasi atau penugasan.

Menurut penelitian pendahuluan, guru bidang studi PAI di SLTPN 5 Sindang Kabupaten Indramayu telah menerapkan metode pengajaran yang bervariasi dengan baik dalam proses belajar mengajar, penerapan variasi metode pengajaran tersebut meliputi metode : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Demonstrasi, penugasan, Kerja kelompok.

Penerapan variasi metode pengajaran tersebut, dimaksudkan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada bidang studi PAI. Permasalahannya, adalah

sejauhmanakah penerapan metode pengajaran yang telah dilakukan oleh guru PAI memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian adalah metodologi pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu hubungan penerapan metode pengajaran dengan minat belajar siswa di SLTP Negeri 5 Sindang Kabupaten Indramayu.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan empirik dengan melakukan studi lapangan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini mengandung ketidakjelasan mengenai hubungan antara penerapan metode pengajaran dengan minat belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

2. Pembatasan Masalah

Cakupan penelitian dalam skripsi ini dibatasi hanya meliputi aspek penerapan metode pengajaran yang telah dilakukan oleh guru PAI, yang semestinya dapat membangkitkan minat belajar siswa dan aspek siswa itu sendiri yang dengan penerapan metode pengajaran semestinya memiliki minat dan perhatian pada bidang studi PAI.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah penerapan metode pengajaran dalam proses belajar mengajar bidang studi PAI di SLTP Negeri Sindang Kabupaen Indramayu?
- b. Bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTPN 5 Sindang Kabupaten Indramayu?
- c. Bagaimanakah hubungan antara penerapan metode pengajaran dengan minat belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTPN 5 Sindang Kabupaten Indramayu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data tentang penerapan metode pengajaran dalam pengajaran pendidikan agama Islam di SLTPN 5 Sindang Kabupaen Indramayu.
2. Untuk memperoleh data tentang minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTPN 5 Sindang Kabupaten Indramayu.
3. Untuk memperoleh data tentang hubungan antara penerapan metode pengajaran dengan minat belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SLTPN 5 Sindang Kabupaten Indramayu

D. Kerangka Pemikiran.

Seorang guru yang mengajar di kelas, dituntut dapat menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien sehingga mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran, agar tujuan dapat tercapai dengan cepat, meyakinkan dan tepat perlu adanya suatu cara (metode) yang serasi dan seimbang, cara (metode) itulah jalan yang harus ditempuh untuk sampai kepada sasaran. Seperti yang diatakan oleh H.M. Arifin (1995 : 80) adalah; “Tidak ada satu metode apapun yang dapat dipandang paling efektif tanpa dikaitkan dengan kemampuan pendidik dalam penerapannya”.

Mahfudz Salahudin dkk (1987 : 40) mengatakan:

Bahwa tujuan atau cita-cita pada hakikatnya menjadi pedoman pokok dalam penggunaan metode pengajaran, semua metode apapun harus disesuaikan tujuan yang hendak dicapai dengan metode tersebut. Penggunaan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan minat belajar peserta didik hal ini tentu sangat membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Berkaitan dengan metode pengajaran pendidikan agama Islam (Zakiah Darajat, 2001 : 1) mengatakan:

Metode pengajaran agama Islam adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran agama Islam, jika metode tersebut dihubungkan dengan kata khusus, maka ia berarti suatu cara khusus yang telah dipersiapkan dan dipertimbangkan untuk ditempuh dalam pengajaran keimanan, ibadah, akhlaq, dan berbagai mata pelajaran agama Islam lainnya.

Dalam penerapan metode, seorang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas juga harus menggunakan metode mengajar yang bervariasi dengan tujuan supaya murid tidak merasa bosan, jenuh, karena dengan memanfaatkan metode

yang bervariasi secara akurat diharapkan dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar anak.

Prolog di atas dapat diambil suatu pemahaman bahwa penggunaan metode yang tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan sebagai alat membangkitkan minat dan motivasi murid dalam kegiatan belajar disekolah.

E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Sumber Data

- a. Sumber data teoritik, yaitu diperoleh dari karya Nana Sudjana, Slameto, sebagai rujukan serta buku-buku lain yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian skripsi ini.
- b. Sumber data empirik dibagi menjadi dua yaitu data primer diperoleh dari kepala sekolah, guru PAI dan siswa yang menjadi responden dan data sekunder diperoleh dari guru bukan bidang studi PAI, BP dan tata usaha.

2. Populasi dan Sampel

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SLTPN Negeri 5 Sindang Kabupaten Indramayu yang berjumlah 321 siswa.
- b. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random. karena populasinya besar dan ini didasarkan atas pendapat Suharsimi Arikunto (1996 : 120) yang mengatakan "...jika jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih". Sample dalam

penelitian ini 20% dari jumlah populasi yaitu 321 siswa, jadi sampel dalam penelitian ini adalah 64 siswa SLP Negeri 5 Sindang Kabupaten Indramayu.

Dengan demikian populasi yang berjumlah 321 siswa tersebut yang uraiannya adalah kelas I berjumlah 123 siswa kelas II berjumlah 120 siswa, dan kelas III berjumlah 78 siswa, adapun perincian yang diambil sebagai sample dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kelas I : 24 siswa
- b. Kelas II : 20 siswa
- c. Kelas III : 20 siswa

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan dengan jalan mengamati langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data fisik tentang keadaan sarana dan prasarana dan non fisik tentang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.

b. Angket

Angket yaitu suatu teknik dalam penelitian dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada siswa.

c. Studi Dokumentasi

Dalam melakukan studi dokumentasi, penulis mengadakan pencatatan data tentang peristiwa yang sudah terjadi dalam bentuk arsip pihak yang

dihubungi, adalah guru agama dan tata usaha, seperti keadaan siswa guru, karyawan.

2. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan teknik analisa data penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk jenis data yang diperoleh melalui penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan skala Likers. Skala ini dikembangkan oleh Rensis Likers (1932) yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek (Amiruddin dkk, 1998 : 107). Penulis melakukan perhitungan skor rata-rata dengan ketentuan sebagai berikut untuk jawaban option a skornya 4, untuk jawaban option b skornya 3, untuk jawaban option c skornya 2 dan untuk jawaban d option skornya 1.

Adapun penafsiran yang dapat penulis buat yaitu:

Skor Rata-rata	Interprestasi
0,0-0,9	Jelek / buruik
1,0-1,9	Kurang
2,0 – 2,9	Cukup
3,0– 3,9	Baik

Sedangkan untuk mencari hubungan antara penerapan metode pengajaran dengan minat belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, digunakan rumus korelasi yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Anas Sudijono, 2001 : 191).

Menilai ada tidaknya hubungan antara penerapan metode pengajaran dengan minat belajar siswa pada bidang studi PAI, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2001 : 180) adalah :

- 0,00 – 0,20 = hubungan sangat rendah
- 0,20 – 0,40 = hubungan rendah atau kecil
- 0,40 – 0,70 = hubungan sedang atau cukup
- 0,70 – 0,90 = hubungan tinggi atau kuat
- 90 – 1,00 = hubungan tinggi atau sangat kuat.